

ABSTRAK

Rohmat Hidayat: *Analisis Semantik Terhadap Kata Sujud Dalam Al Qur'an.*

Dalam Al Qur'an surat *as Sajdah* [15] : 15 dijelaskan bahwa orang yang beriman itu bila diperingatkan (dibacakan) kepadanya ayat-ayat Allah, dia sujud tiarap dan memuji Tuhannya serta tidak sombong. Para ulama sepakat bahwa ayat ini adalah salah satu dari ayat-ayat sajdah di mana dalam hal ini para ulama mengnurkan untuk melakukan sujud tilawah bila mendengarnya. Dilihat dari perspektif sufistik *sujud* merupakan tingkatan penyerahan diri tertinggi seorang hamba kepada Allah SWT. Kata *sujud* diulang-ulang dalam al Qur'an sebanyak 90 kali dari 79 ayat yang terdapat dalam 32 surat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kata *sujud* dalam al Qur'an dengan menggunakan analisis semantik. Maka kata *sujud* tersebut diteliti berdasarkan makna dasar (*basic meaning*) dan makna relasional (*relational meaning*) dari kata *sujud* tersebut.

Penelitian ini bertolak pada pemikiran bahwa penafsiran al Qur'an banyak berkaitan dengan persoalan makna yang terkandung dalam al Qur'an. Makna kata sangat terikat pada lingkungan kultural dan ekologis pemakai bahasa tertentu begitu juga dengan makna kata al Qur'an.

Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis isi (*content analysis*) terhadap berbagai literatur yang berkaitan dengan tafsir tematik dan analisis semantik baik secara langsung maupun tidak langsung. Analisis semantik sebagai bagian dari metode tafsir madhu'i yang secara khusus mengkaji persoalan makna dengan menggunakan pendekatan filosofis, antropologis, sosiologis dan psikologis.

Dari penelitian semantik terhadap kata *sujud* diketahui bahwa, *sujud* adalah *mashdar* dari kata *sajada* – *yasjudu* – *sujûdan* yang menunjukkan makna taat, patuh dan tunduk. Makna relasional *sujud* memiliki makna yang beragam diantaranya: (a) menghormati, menunjukkan kerendahan diri dan bentuk kekaguman terhadap kesempurnaan yang dimiliki Adam dari aspek fisik dan intelektualnya . (b) shalat, adalah menempelkan kening di atas tanah sebagai tanda (*sign*) perwujudan rasa taat dan patuh kepada Allah SWT. (c) tunduk, patuh, taat, adalah kepatuhan alam raya (makhluk berakal dan makhluk tidak berakal) di dalam mengikuti hukum-hukum yang telah ditetapkan Allah SWT yang dikenal dengan “*sunnatullah*”. (d) menyembah, adalah pengakuan terhadap keesaan dan mengagungkan Allah SWT. (e) *Masjid*, sebagai tempat untuk bersujud.

Dari penelitian tersebut dengan menggunakan analisis kombinasi semantik dapat disimpulkan bahwa, *sujud* menunjukkan kepada arti sebuah ketaatan, kepatuhan dan ketundukkan manusia, malaikat, maupun makhluk lainnya , (seperti binatang, pepohonan, gunung, langit dan lain sebagainya) kepada Allah SWT berdasarkan aturan-aturan dan cara-cara yang telah ditetapkan.